

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komponen yang sangat berperan untuk berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh untuk tercapainya tujuan disebut perusahaan. Suatu perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan mempertahankan hidup usaha yang dalam jangka panjang. Tujuan pembentukan ini menjadi tantangan tersendiri jika berhadapan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain untuk menjaga ekstensinya. Dalam perannya manusia selalu aktif dan mendominasi disetiap aktivitas organisasi sebab manusia juga seorang perencana, eksekutor serta penentu ketercapainnya tujuan tersebut. *Goals* yang di inginkan tak akan tercapai apabila tanpa peran aktif dari karyawan meski sebuah perusahaan memiliki perlengkapan yang canggih untuk digunakan, karena keberhasilan atau tujuan suatu perusahaan tidak mungkin terwujud jika tidak memiliki kualitas sumber daya manusia yang sangat bagus atau tidak rendah.

Perusahaan sangat butuh komponen serta bibit berpotensi, mulai dari seorang atasan atau seorang bawahan, hal tersebut dapat berkontribusi dengan sangat bagus serta menjalankan fungsinya dengan optimal agar tercapai sebuah *Goals* tersebut. Sebab semua usaha dan aktivitas perusahaan selalu terlibat aktivitas dari manusia tersebut di dalam nya. Pulau Madura selain terkenal dengan tradisi kerapan sapi dan batik tulisnya, Madura juga terkenal dengan wisata kulinernya. Pulau Madura memiliki 4 kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Kuliner menjadi salah satu faktor masyarakat untuk mengunjungi pulau Madura, terkhusus di wilayah kabupaten Bangkalan. Salah satu kuliner yang sangat terkenal yang berasal dari kabupaten Bangkalan adalah “Bebek Sinjay”, RM ini sudah sangat terkenal dikalangan masyarakat di Indonesia. Salah satu yang menjadi ciri khas dari hidangan kuliner bebek Sinjay ini adalah adanya sambal pencit atau bisa dibilang dengan sambal mangga muda yang ada

didalamnya. Selain itu, yang membuat cita rasa menjadi lebih nikmat adalah karena menggunakan bahan bahan yang segar. Bebek Sinjay yang digoreng secara garing dan renyah ini memukau banyak orang saat kedai bebek ini dibuka pada tahun 1998. Dengan teknik memasak bebek yang unik dan gurih dengan bumbu yang meresap hingga ke tulang, tak butuh waktu lama bagi usaha ini untuk menjadi favorit. Usaha ini terletak di JL. Raya Ketengan 45 Burneh, kabupaten Bangkalan, Madura Jawa Timur.

Tabel 1. 1 Daftar Menu dan Harga

NO	PAKET MAKAN	HARGA
1	PAKET NASI BEBEK + MINUM	Rp. 31.000
2	PAKET NASI AYAM + MINUM	Rp. 33.000
3	PAKET NASI BEBEK CAMPUR	Rp. 45.000
4	PAKET NASI BEBEK DOUBLE	Rp. 53.000

Sumber: Daftar menu dan harga divisi kasir RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan, september 2022

Pulau Madura juga memiliki berbagai kuliner yang ada, selain bebek Sinjay ada juga bebek Songkem, bebek Rizki, dan kuliner-kuliner lain nya. Selain itu, dengan adanya jembatan Suramadu dapat mempermudah akses kalangan konsumen untuk datang ke pulau Madura untuk mencoba kuliner-kuliner yang ada di pulau Madura. Dengan apa yang terjadi pada dunia usaha saat ini, mengakibatkan semakin ketatnya persaingan, dan hal itu menuntut agar para pelaku usaha untuk dapat memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu berubah. Tuntutan tersebut pada akhirnya mewajibkan para pelaku didunia usaha mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan meningkatkan usahanya dengan berusaha memuaskan pelanggan dengan memberikan yang mereka harapkan.

Persaingan antar usaha kuliner dalam memperebutkan pelanggan semakin ketat, usaha kuliner yang ada saling bersaing demi mendapatkan pelanggan, agar pelanggan tertarik membeli makanannya. Adanya persaingan didalam dunia kuliner/makanan menjadikan tantangan bagi

setiap pelaku usaha untuk melakukan berbagai upaya dan menerapkan berbagai cara seperti melakukan pengembangan sumber daya manusia supaya mampu bertahan dan memenangkan sebuah persaingan yang dilakukan secara kompetitif. Salah satu cara agar perusahaan dapat bertahan dan berhasil dalam menghadapi sebuah persaingan, pelaku usaha harus menjual makanan dengan harga sesuai kualitas makanan dan memberikan pelayanan yang sangat baik terhadap pelanggan.

Dengan adanya sebuah pelayanan yang baik maka suatu usaha akan memiliki sebuah penilaian yang sangat baik bagi masyarakat atau konsumen. Untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan pengelolaan yang sempurna dapat memberikan kualitas penyajian yang memuaskan untuk pelanggan. Kualitas pelayanan memberikan sebuah persaingan yang semakin kompetitif, yang mendorong konsumen terpuaskan atas apa yang sudah mereka bayar atau beli. Keberhasilan dari usaha untuk tercapainya tujuan, bergantung dalam pencapaian masing - masing dan manajemen ketika mengerjakan sebuah fungsi yang telah diberikan.

Keberhasilan suatu usaha dalam persaingan ditentukan komponen manusia yang dimiliki terutama dipengaruhi dari kinerja karyawannya, dan agar meningkatnya kualitas kinerja karyawannya, manajer perlu melakukan kegiatan manajemen yang sangat berguna untuk kepentingan usaha ini. Mangkunegara, (13: 67) Kinerja merupakan sebuah hasil secara kualitas kerja dan kuantitas yang telah digapai oleh seseorang ketika menjalankan *Job Desc* berdasarkan tanggung jawab yang telah diamanatkan kepadanya. Kapasitas kerja karyawan yaitu hal penting untuk dikaji, karena akan berkaitan dengan peningkatan sebuah perusahaan itu sendiri. Setiawan, (2013) Kinerja atau biasa disebut *performance* jika diartikan dalam bahasa inggris mempunyai makna sebagai buah dari kerja yang bisa dicapai oleh seorang atau kelompok dalam sebuah perusahaan, berdasarkan wewenang serta tanggungjawab pribadi sebagai upaya ketercapaian tujuan perusahaan tersebut secara baik dan tidak melebihi ketentuan hukum sesuai dengan moral atau etika. Sedarmayanti, (2017) Menurutnya etos karyawan merupakan sesuatu yang secara actual orang kerjakan dan dapat diobservasi". Kinerja karyawanlah yang dapat

menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Hal itu tentu akan menjadi sebuah tantangan bagi suatu perusahaan karena dituntut untuk mengembangkan dan membuat perusahaan menjadi lebih baik lagi sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lain nya.

Permasalahan kinerja karyawan terhadap usaha ini tidak ada, karena kinerja karyawan di RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan ini sudah melayani pelanggan dengan optimal, sehingga para pelanggan sendiri merasa sangat senang karena ingin cepat mengkonsumsi makanannya. Selain itu, kualitas kerja dan kuantitas kerja yang sudah tergolong bagus, serta tanggung jawab dan kerja sama antar karyawan yang sudah optimal yang mengakibatkan kondisi usaha ini selalu ramai pelanggan, akan tetapi permasalahan yang lain timbul karena kurangnya jumlah karyawan dalam bekerja sehingga karyawan merasa kewalahan dalam bekerja, mereka tidak mempunyai waktu yang cukup untuk istirahat karena lembur.

Tabel 1.2 Daftar Kunjungan Pelanggan 6 bulan terakhir.

NO	BULAN & TAHUN	JUMLAH PELANGGAN YANG BERKUNJUNG
1	Mei 2022	18 ribu 100 Orang
2	Juni 2022	21 ribu 350 Orang
3	Juli 2022	17 ribu 600 Orang
4	Agustus 2022	23 ribu200 Orang
5	September 2022	20 ribu120 Orang
6	Oktober 2022	19 ribu 670 Orang
	TOTAL	120 ribu 40 Orang

Sumber: Sekretaris RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan, Novomber 2022.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran pengunjung yang banyak membuat karyawan kewalahan dalam melayani pelanggan, karena kurangnya jumlah karyawan dalam bekerja. Akan tetapi permasalahan tersebut tidak membuat usaha ini sepi, bahkan RM bebek

Sinjay Ketengan, Bangkalan ini sudah menjadi icon kuliner bagi masyarakat luar Kabupaten Bangkalan. Permasalahan tersebut diindikasikan adanya penurunan kedisiplinan dalam bekerja serta dorongan untuk bangkit karyawan.

Hasibuan, (2016) kedisiplinan ini dimaksud kesadaran atas kemauan pribadi untuk taat segala tata tertib serta normal masyarakat yang berlaku. Setiyawan dan Waridin (2012) Kedisiplinan ini yang menjadikan suatu bentuk patuh kepada aturan yang secara tertulis maupun tidak tertulis namun sudah menjadi sebuah ketetapan. Kedisiplinan ini yang pada dasarnya selalu diinginkan untuk menjadi identitas setiap sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan, sebab dengan adanya kedisiplinan akan menciptakan siklus yang dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang baik. Bintaro, (2017) Kedisiplinan bekerja yaitu sebuah proses berkembangnya konstuksi bagi seorang pegawai yang mempunyai kepentingan sebab disiplin tersebut yang ditunjukan pada perilaku orang tersebut. Faktor kedisiplinan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas karyawan dalam sehari-hari. Permasalahan disiplin kerja yang terjadi pada perusahaan ini tergolong rendah atau bahkan bisa di bilang tidak ada. Karena karyawan pada perusahaan ini sudah bekerja dengan baik dan optimal, hanya saja ada beberapa karyawan yang masih tidak masuk bekerja sesuai dengan jadwal yang berlaku. Hal tersebut timbul karena kurangnya jumlah karyawan dalam bekerja, sehingga membuat beberapa karyawan tersebut merasa kecapean dan akhirnya tidak masuk bekerja sesuai dengan jadwal bekerja yang berlaku.

Tabel 1. 3 Daftar Absensi Karyawan pada Bulan September 2022

NO	BULAN SEPTEMBER (MINGGU KE 1-4)	JUMLAH KARYAWAN (Orang)	WILAYAH			Ketidakhadiran karyawan (orang)	Ketidakhadiran karyawan (%)	Keterangan
			Divisi kitchen(dapur) 50 karyawan	Divisi waiter(pelayan) 30 karyawan	Divisi (keamanan) 10 karyawan			
1	Minggu ke 1 tanggal 1 – 7 September 2022	90 Karyawan	7 Karyawan	3 Karyawan	3 Karyawan	13 orang	11,7%	Disiplin kerja sudah baik
2	Minggu ke 2 tanggal 8 – 14 September 2022	90 Karyawan	5 Karyawan	5 Karyawan	2 Karyawan	12 orang	10,8%	Disiplin kerja sudah baik
3	Minggu ke 3 tanggal 15 – 21 September 2022	90 Karyawan	9 Karyawan	2 Karyawan	5 Karyawan	15 orang	13,5%	Disiplin kerja sudah baik
4	Minggu ke 4 tanggal 22 – 30 september 2022	90 Karyawan	12 Karyawan	3 Karyawan	2 Karyawan	17 orang	15,3%	Disiplin kerja sudah baik

Sumber: Sekretaris RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan, September 2022

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja di RM bebek Sinjay ini masih kurang, karena terdapat pegawai yang tidak masuk kerja berdasarkan prosedur yang berlaku di perusahaan tersebut. Hal ini membuat karyawan RM bebek sinjay Ketengan, Bangkalan mengalami kewalahan, karena kurangnya karyawan pada saat usaha ini sedang ramai pembeli.

Pada dasarnya motivasi kerja seseorang berbeda-beda tingkatnya. Demikian juga dengan karyawan RM bebek Sinjay ini, masing-masing karyawan memiliki motivasi yang berbeda dalam bekerja. Permasalahan yang terjadi yaitu karena kurang optimalnya motivasi kerja disebabkan karena gaji yang masih rendah dan tunjangan yang diberikan perusahaan seperti BPJS tenaga kerja dan BPJS Kesehatan kerja menurut karyawan potongan yang diterima terlalu tinggi

sehingga karyawan kurang puas dengan yang diterima. Kurangnya motivasi para karyawan juga dipengaruhi sebab kurangnya pendorong yang di dapat karyawan serta instruksi untuk melakukan sebuah kegiatan sebab di dasari atas hubungan antara karyawan yang bersikap individualis. Minimnya bonus atau tambahan pendapatan terhadap karyawan dan kurangnya aktualisasi diri antara karyawan dengan orang lain. Maka dari itu diperlukan motivasi kerja yang baik dari manajer terhadap karyawannya. Selain itu karyawan yang memiliki dorongan kerja yang tinggi akan mengakibatkan tingginya semangat kerja serta akan berkontribusi aktif kepada pekerjaan yang menjadi tanggungannya. Tanpa sebuah motivasi seorang karyawan mengalami kesulitan dalam pemenuhan hasil kerja sesuai standarisasi, sebab sesuatu yang telah menjadi sebuah dorongan kerja tidak dapat tercapai.

Banyak faktor mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah kedisiplinan dan motivasi kerja. Aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja karena jika karyawan tidak akan menerapkan sikap disiplin dan manajer tidak memberikan motivasi kepada karyawan maka perusahaan tersebut tidak dapat melangkah dengan sempurna. Maka demikian, diperlukan disiplin dan motivasi kerja sebagai upaya pemenuhan penghasilan kinerja yang baik dan berkualitas. Sehubungan dengan uraian tersebut maka penelitian tertarik melakukan penelitian pada RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan dengan judul "**Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan RM Bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan**".

Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan?
- b. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan?

- c. Apakah disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan kepada kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan?

Tujuan penelitian

Berikut beberapa tujuan diadakannya penelitian:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan RM bebek Sinjay Ketengan, Bangkalan.

Manfaat penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menerapkan teori yang selama ini diperoleh selama berada di bangku kuliah sehingga diharapkan akan menambah wawasan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat berguna bagi penulis.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengukur kepengaruhan disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan RM bebek sinjay Ketengan, Bangkalan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- c. Bagi pihak akademis, sebagai pelengkap referensi perpustakaan yang telah ada di Universitas Trunojoyo Madura dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberi gambaran mengenai disiplin kerja dan pentingnya sebuah motivasi kerja di dalam masyarakat.